

# Samuel Bili ngongo

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 21-Jul-2023 09:20PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2002979319

**File name:** Samuel\_Bili\_ngongo.docx (51.35K)

**Word count:** 837

**Character count:** 5417

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGENDALIAN  
HAMA TIKUS PADA TANAMAN PADI SAWAH DI  
KELOMPOK TANI SEKAR ABADI DESA PENDEM  
KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh:**  
SAMUEL BILI NGONGO  
2016310117

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

<sup>10</sup> Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Apa peran penyuluh pertanian dalam pemberantasan hama tikus pada tanaman padi di Kelompok Tani Sekar Abadi di Desa Pendem Kota Batu? (2) Permasalahan apa saja terhadap tugas penyuluh pertanian di Kelompok Tani Sekar Abadi, Desa Pendem, Kec Junrejo, Kota Batu, untuk mengatasi serangan tikus pada tanaman padi?. Metode penelitian yang digunakan ialah *statistical analysis* deskriptif kualitatif dengan pendekatan Skala Likert. Hasil penelitian untuk peran penyuluh pertanian dalam pengendalian penyakit (tikus) pada padi sawah kelompok tani menunjukkan angka indeks peranan penyuluh pertanian sebesar 63% dalam kategori berperan.

<sup>5</sup> **Kata Kunci: Pengendalian Hama Tikus pada Tanaman Padi Sawah**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Tanaman padi ialah tumbuhan terpenting ketiga di dunia Setelah jagung dan gandum. Karena masih menjadi makanan pokok bagi masyarakat global Karena dampaknya yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan politik, beras merupakan komoditas vital di Indonesia (Herawati, 2012). Definisi penyuluhan pertanian yang diberikan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2016 adalah “pendidikan nonformal yang diarahkan kepada petani dan keluarganya dengan tujuan jangka pendek untuk mengubah perilaku, meliputi sikap, tindakan, dan pengetahuan ke arah yang lebih baik, serta kesejahteraan masyarakat. tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.”

Penyuluhan pertanian bertujuan agar tidak mengorbankan kelestarian lingkungan, petani dan pelaku ekonomi pertanian lainnya dapat meningkatkan kesejahteraan, produksi, dan pendapatan, maka pembangunan pertanian menjadi penting. Oleh karena itu, melalui pendekatan partisipatif, upaya penyuluhan pertanian harus dapat sesuai dengan tujuan sehingga petani dan pelaku usaha pertanian lainnya harus berinisiatif, (Hasan et al., 2016).

Secara alami, ada berbagai aspek dan masalah yang mungkin membuat usaha pertanian padi berhasil atau gagal. Gangguan dari makhluk lain merupakan salah satu masalah yang sering muncul. Gangguan ini dapat disebabkan oleh makhluk mikroskopis seperti virus, bakteri, dan jamur atau oleh mamalia. Dalam jargon pertanian, makhluk ini dikenal sebagai Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), namun petani lebih terbiasa menggunakan ungkapan hama tanaman yang menyerang tumbuhan padi memberikan dampak negatif yang cukup berarti.

Pemerintah telah lama mempromosikan penggunaan Pengendalian Hama dan Penyakit Terpadu (PHT) dalam metode pertanian pertanian. Keputusan KEMANTAN No: 390.Kpts.TP. 600.5.1994 berkaitan dengan pembuatan program nasional pengendalian hama terpadu menunjukkan komitmen pemerintah untuk program tersebut. Tindakan tersebut menjelaskan bahwa pengertian program Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang dimaksud adalah upaya untuk menggunakan satu atau lebih tindakan pengendalian yang dikembangkan untuk mengurangi jumlah atau intensitas serangan oleh organisme pengganggu tumbuhan, asalkan tindakan tersebut tidak mengakibatkan kerugian finansial atau kerusakan lingkungan.

Salah satu kelompok tani di Desa Pendem yang masih memiliki lahan pertanian sangat luas adalah Sekar Abadi. Anggota kelompok tani telah mengembangkan potensi usahatani padi sawah dan jagung manis. Salah satu sentra produksi beras di Kota Batu adalah Desa Pendem di Kecamatan Junrejo. Kurangnya tenaga penyuluh merupakan salah satu masalah yang dihadapi penyuluh. Untuk

menjamin kesejahteraan petani, Kementerian Pertanian Republik Indonesia harus mengatasi masalah ini. Kurangnya pemahaman petani terhadap program Penyuluh yang disampaikan karena faktor umur dan pendidikan, sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Padi di Kelompok Tani Sekar Abadi Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu”.

Pentingnya penelitian ini di Kelompok Tani Sekar Abadi di Desa Pendem Kec Junrejo, Kota Batu yaitu untuk membantu mengevaluasi kembali kontribusi penyuluh terhadap dan bagaimana mereka memandang industri penanaman padi? Tantangan apa yang mereka hadapi? Kegiatan apa saja yang dilakukan petani padi dalam organisasi petani.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa peran penyuluh pertanian dalam pemberantasan hama tikus pada tanaman padi di Kelompok Tani Sekar Abadi di Desa Pendem Kota Batu?
2. Permasalahan apa saja terhadap tugas penyuluh pertanian di Kelompok Tani Sekar Abadi, Desa Pendem, Kec Junrejo, Kota Batu, untuk mengatasi serangan tikus pada tanaman padi?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui tugas penyuluhan pertanian untuk pengendalian hama tikus untuk padi sawa di Kelompok Tani Sekar Abadi, Desa Pendem Kec Junrejo, Kota Batu.
2. Mengidentifikasi masalah tugas penyuluh pertanian untuk penanganan hama tikus untuk padi sawa di Kelompok Tani Sekar Abadi, Desa Pendem, Kec Junrejo, Kota Batu.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.
  - b. Sebagai bahan referensi dan pembandingan untuk peneliti berikutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Untuk Pemerintah: Untuk dimanfaatkan sebagai dasar informasi dan bahan diskusi oleh pemerintah dalam memberikan saran kepada petani. harus mampu bertani secara efektif dan akurat. Tumbuhnya usaha tani di Desa Pendem juga dapat menjadi perhatian petani. Sekaligus sebagai jalan bagi para sarjana untuk tumbuh sebagai pemikir dan mendapatkan lebih banyak keahlian.
  - b. Bagi masyarakat: Secara tidak langsung dapat memberikan kontribusi

informasi berharga bagi masyarakat, memberi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik untuk kepentingan akademis maupun non akademis dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya.

- c. Peneliti berikutnya dapat menggunakan ini sebagai panduan untuk melakukan studi lebih lanjut tentang peran penyuluh pertanian dalam pengendalian hama tikus pada tanaman padi.

# Samuel Bili ngongo

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://ojs.uma.ac.id">ojs.uma.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://kenalihama.blogspot.com">kenalihama.blogspot.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Meksy V. G. Timbulus, Mex L. Sondakh, Grace A.J. Rumagit. "PERSEPSI PETANI TERHADAP PERAN PENYULUH PERTANIAN DI DESA RASI KECAMATAN RATAHAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016 Publication	1%

8

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

1 %

---

9

123dok.com

Internet Source

1 %

---

10

docobook.com

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



# Samuel Bili ngongo

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---